

## ABSTRACT

**Kristiadi, Septedy Asgar** (2021). *Extensive Reading and School Literacy Movement: Programs for Increasing Students' English Literacy*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Reported from a study entitled "World's Most Literate Nations Ranked," on March 9, 2016, conducted by Central Connecticut State University, Indonesia occupies the second position from the bottom regarding reading interest level. UNESCO also stated that Indonesia ranked second from the bottom in terms of literacy. In the current era where global competition is getting tighter, English skills are crucial. In response to this problem, the Indonesian government, through the Ministry of Education and Culture, has made various efforts to improve the quality of literacy, namely the "School Literacy Movement," which aims to make school a place of learning with a literacy culture. Extensive reading is another option that has similar goals to the school literacy movement. Extensive reading earns the title as a pedagogy for teaching English. Its efficiency for language acquisition has been widely reported for example improving reading ability and building vocabulary. Therefore, the researcher investigated the extent of the implementation of extensive reading, school literacy movements and other supporting programs organized by the school and English teachers to enhance their students' quality of English literacy.

This research aims to find out what the school and English teachers carry out programs to improve the quality of their students' English literacy and the benefits of its application to the English literacy of its students. There are two research questions formulated in this research: (1) What programs are implemented by English teachers to improve students' English literacy? (2) What are the benefits of the programs implemented by the English teachers? This research adopted qualitative case study approach. The researcher conducted the survey using questionnaires and interviews to collect data from 30 students in the 12<sup>th</sup> grade of MIPA 1 SMAN 1 Cawas. From the 30 students participating in this data collection process, five students were randomly selected to be interviewed along with the English teacher. To analyze the data, the researcher use six stages qualitative analysis.

This study stated that some participants felt that programs conducted by the school and English teachers were beneficial to them in improving the quality of English literacy. The programs are school literacy movement, extensive reading which serve as deepening material, English club, conversation and tourist hunting. Although there are obstacles in the implementation, the participants assess these programs positively. They argue that these programs can increase students' reading interest, train them to understand English text, add insights, and help them prepare for exams.

**Keywords:** School literacy movement, extensive reading, English literacy

## ABSTRAK

**Kristiadi, Septedy Asgar** (2021). *Extensive Reading and School Literacy Movement: Programs for Increasing Students' English Literacy*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Dilansir dari sebuah penelitian yang berjudul “World's Most Literate Nations Ranked” yang dirilis pada Maret tanggal 9 tahun 2016 oleh Central Connecticut State University, Indonesia menempati posisi kedua dari bawah berkaitan dengan tingkat minat baca. Unesco juga menyatakan hal yang sama bahwa Indonesia menempati peringkat kedua dari bawah dalam hal literasi. Pada era saat ini dimana persaingan global semakin ketat, kemampuan dalam bahasa Inggris pun sangatlah diperlukan pada era ini untuk dapat bersaing dengan negara-negara lain. Menanggapi masalah ini, Pemerintah Indonesia melalui Kemendikbud melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas literasi yaitu “Gerakan Literasi Sekolah” yang bertujuan menjadikan sekolah sebagai tempat pembelajaran yang berbudaya literasi. Membaca ekstensif adalah pilihan lain yang memiliki tujuan serupa dengan gerakan literasi sekolah. Membaca ekstensif mendapatkan predikat sebagai pedagogi mengajar Bahasa Inggris. Efisiensinya untuk pemerolehan bahasa telah banyak dilaporkan, misalnya meningkatkan kemampuan membaca dan membangun kosa kata. Oleh karena itu, peneliti menyelidiki sejauh mana penerapan membaca ekstensif, gerakan literasi sekolah dan program pendukung lainnya yang diselenggarakan oleh sekolah dan guru Bahasa Inggris untuk meningkatkan kualitas literasi Bahasa Inggris siswa mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program apa yang dilakukan sekolah dan guru Bahasa Inggris untuk meningkatkan kualitas literasi Bahasa Inggris siswanya dan pengaruh penerapannya terhadap literasi Bahasa Inggris siswanya. Ada dua pertanyaan penelitian yang dirumuskan dalam penelitian ini: (1) Program-program apa saja yang diterapkan oleh sekolah dan guru Bahasa Inggris untuk meningkatkan kualitas literasi Bahasa Inggris siswa? (2) Apa manfaatnya terhadap kemampuan literasi Bahasa Inggris siswa? Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Peneliti melakukan survei dengan menggunakan angket dan wawancara untuk mengumpulkan data dari 30 siswa kelas 12 MIPA 1 SMAN 1 Cawas. Dari 30 siswa yang berpartisipasi dalam proses pengumpulan data ini, 5 siswa dipilih secara acak untuk diwawancarai bersama dengan guru Bahasa Inggris. Untuk mengolah data yang diperoleh, peneliti menggunakan enam tahap analisa kualitatif.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menyatakan bahwa sebagian partisipan merasa bahwa program-program yang dilakukan oleh sekolah maupun guru bahasa Inggris sangatlah membantu mereka dalam meningkatkan kualitas literasi bahasa Inggris. Program-program tersebut adalah gerakan literasi sekolah, membaca ekstensif yang dilaksanakan sebagai program pendalaman materi, English Club, conversation dan hunting turis. Walaupun dalam pelaksanaannya terdapat kendala namun para partisipan menilai positif program-program tersebut. Mereka berpendapat program-program ini mampu meningkatkan minat baca siswa, melatih

kemampuan siswa dalam memahami text Bahasa Inggris, menambah wawasan, serta membantu mereka dalam mempersiapkan diri menghadapi ujian-ujian.

**Kata kunci: Gerakan literasi sekolah, membaca ekstensif, literasi bahasa Inggris**

